

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN TIDAK
DIINGINKAN PADA REMAJA DI KELAS X AGRIBISNIS
PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (APHP)
SMK NEGERI 1 PANDAK TAHUN 2023**

Gebyta Prima Dewi¹, Ana Kurniati², Atik Ismiyati³
^{1, 2, 3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : gebytaprimadewi@gmail.com, ana.calystara@gmail.com,
atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dinas DIY mencatat bahwa tahun 2020 Kabupaten Bantul menjadi daerah dengan jumlah kasus terbanyak kehamilan tidak diinginkan pada remaja. Masalah ini dapat memberikan dampak terhadap AKI dan AKB, aborsi, dan pernikahan remaja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Pandak menjadi sekolah dengan kasus terbanyak dari empat kecamatan penyumbang angka terbesar kehamilan tidak diinginkan di Kabupaten Bantul.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada remaja di kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak pada tahun 2023.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak pada tahun 2023 berjumlah 99 responden. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan siswa serta karakteristik berupa usia dan jenis kelamin responden. Jenis pengumpulan data adalah data primer dengan alat ukur kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil: Sebagian besar tingkat pengetahuan siswa dalam kategori baik (67,7%). Mayoritas responden adalah usia 14-16 tahun atau remaja madya dan sebagian besar tingkat pengetahuan dalam kategori baik (84,85%). Mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan dengan kategori baik (54,55%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tentang kehamilan tidak diinginkan pada siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri 1 Pandak sebagian besar dalam kategori baik.

Kata Kunci: pengetahuan, kehamilan, remaja

**THE KNOWLEDGE LEVEL ABOUT UNWANTED PREGNANCY IN
ADOLESCENT IN CLASS X AGRIBUSINESS PROCESSING OF
AGRICULTURAL PRODUCTS (APAP)
SMK NEGERI 1 PANDAK IN 2023**

Gebyta Prima Dewi¹, Ana Kurniati², Atik Ismiyati³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta
Email : gebytaprimadewi@gmail.com, ana.calystara@gmail.com,
atikpoltekkes2@gmail.com

ABSTRACT

Background: The DIY Office noted that in 2020 Bantul Regency became the area with the highest number of unwanted pregnancy cases in adolescents. This problem can have an impact on MMR and AKB, abortion, and teenage marriage. Vocational High School 1 Pandak became the school with the most cases from the four sub-districts contributing the largest number of unwanted pregnancies in Bantul Regency.

Objective: Knowing the level of knowledge about unwanted pregnancy in adolescents in class X Agribusiness Processing of Agricultural Products SMK Negeri 1 Pandak in 2023.

Methods: This study is a quantitative descriptive research with a cross sectional design. The subjects of this study are class X students of Agribusiness Agricultural Product Processing SMK Negeri 1 Pandak in 2023 totaling 99 respondents. The variables studied were the level of knowledge of students and characteristics in the form of age and gender of respondents. The type of data collection is primary data with questionnaire measuring instruments. The data analysis used is descriptive analysis.

Results: Most students' knowledge levels were in the good category (67.7%). The majority of respondents were aged 14-16 years or middle adolescents and most of the knowledge levels were in the good category (84.85%). The majority of respondents were women in the good category (54.55%).

Conclusion: The level of knowledge about unwanted pregnancy in class X Agribusiness Processing of Agricultural Products SMK Negeri 1 Pandak is mostly in the good category.

Keywords: knowledge, pregnancy, adolescent